

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG ANEMIA DALAM KEHAMILAN
DI UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH PUSKESMAS
SUKAWATI I GIANYAR**

Ni Putu Diah Suwirnawati¹, I Komang Lindayani², Ni Gusti Kompiang Sriasih³

¹ Poltekkes Kemenkes Denpasar, Jurusan Kebidanan, 178niputudiahsuwirnawati@gmail.com

² Poltekkes Kemenkes Denpasar, Jurusan Kebidanan, lindayani120780@gmail.com

³ Poltekkes Kemenkes Denpasar, Jurusan Kebidanan, sriasihkespro@yahoo.com

Abstrak

Anemia % pada dalam kehamilan adalah kondisi ibu dengan kadar haemoglobin dibawah 11 gr% pada trimester I dan III atau kadar <10,5 gr trimester III. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang anemia dalam kehamilan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan rancangan *cross sectional*. Alat ukur yang di gunakan adalah kuesioner. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang berkunjung ke UPTD Puskesmas Sukawati I Gianyar. Sampel dalam penelitian ini 77 responden. Jenis data yang digunakan adalah data primer. Tehnik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling* yaitu *purvosive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sebagian besar ibu hamil (67,53%) memiliki pengetahuan baik tentang pengertian anemia, sebagian besar ibu hamil (58,44%) memiliki pengetahuan baik tentang penyebab anemia, terdapat (3,90 %) ibu hamil memiliki pengetahuan kurang tentang tanda dan gejala anemia, terdapat (20,78%) ibu hamil memiliki pengetahuan kurang tentang dampak anemia. dan terdapat (6,49%) ibu hamil memiliki pengetahuan kurang tentang pencegahan anemia dalam kehamilan. Kesimpulannya adalah gambaran pengetahuan ibu hamil tentang anemia dalam kategori baik. Bagi ibu hamil di harapkan lebih meningkatkan lagi pengetahuan tentang anemia dalam kehamilan. Puskesmas di harapkan lebih menggiatkan informasi tentang anemia, bagi institusi di harapkan penelitian ini di jadikan bahan refrensi. Bagi peneliti selanjutnya agar meneliti lebih lanjut tentang faktor yang mempengaruhi terjadinya anemia pada ibu hamil.

Kata Kunci : *Pengetahuan, kehamilan, anemia, ibu hamil*

**DESCRIPTION OF KNOWLEDGE OF PREGNANT WOMEN ABOUT ANEMIA IN
PREGNANCY IN THE LOCAL TECHNICAL IMPLEMENTING UNIT
SUKAWATI PUSKESMAS 1 GIANYAR**

Abstract

Anemia% in pregnancy is the condition of the mother with hemoglobin levels below 11 g% in the first and third trimesters or levels <10.5 g in the third trimester. The purpose of this study was to describe the knowledge of pregnant women about anemia in pregnancy. This type of research is descriptive using adesign cross sectional. The measuring instrument used is a questionnaire. The population of this study was all pregnant women who visited the UPTD Puskesmas Sukawati I Gianyar. The sample in this study was 77 respondents. The type of data used is primary data. The sampling technique used is non-probability sampling, namely purvosive sampling. The results showed that most pregnant women (67.53%) had good knowledge about the definition of anemia, most pregnant women (58.44%) had good knowledge about the causes of anemia, there were (3.90%) pregnant women had less knowledge about the signs and symptoms of anemia, there are (20.78%) pregnant women have less knowledge about the impact of anemia. And there are (6.49%) pregnant women have less knowledge about preventing anemia in pregnancy. The conclusion is a description of the knowledge of pregnant women about anemia in good category. Pregnant women are expected to further increase knowledge about anemia in pregnancy. It is hoped that the Puskesmas will provide more information about anemia, for institutions it is hoped that this research will be used as reference material. For further researchers, it is necessary to investigate further about the factors that influence the occurrence of anemia in pregnant women.

Keywords:. *Knowledge, pregnancy, anemia, pregnant women*

Pendahuluan

Anemia merupakan salah satu penyebab kematian ibu. Badan kesehatan dunia (*World Health Organization/WHO*) melaporkan bahwa prevalensi ibu-ibu hamil yang mengalami defisiensi besi sekitar 35-75% serta semakin meningkat seiring dengan bertambah usia kehamilan. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas 2018) menyatakan bahwa di Indonesia ibu hamil yang mengalami anemia sebanyak 48,9% dan anemia pada ibu hamil terjadi pada kelompok 15-24 tahun sebanyak 84,6 % (KemenkesRI, 2019). Anemia adalah masalah kesehatan masyarakat dunia yang dapat mengakibatkan angka morbiditas dan mortalitas dan sebagian besar perempuan mengalami anemia selama kehamilan baik di negara maju maupun di negara yang berkembang¹. Anemia pada kehamilan disebut *Potential Danger To Mother and Children* yang memiliki arti bahwa potensial membahayakan ibu dan janin.

Kekurangan zat besi pada ibu hamil menyebabkan anemia. Pada wanita hamil, anemia meningkatkan frekuensi komplikasi pada kehamilan dan persalinan. Risiko kematian maternal, angka prematuritas, berat badan bayi lahir rendah. Suplementasi zat besi semasa hamil terbukti membantu mencegah defisiensi zat besi, karena kekurangan zat besi dapat mempertinggi resiko komplikasi di saat persalinan dan resiko melahirkan bayi berat lahir rendah dan prematur. Janin berkembang bergantung pada darah ibu tapi jika ibu menderita anemia dapat mengakibatkan pertumbuhan janin buruk, lahir prematur dan berat lahir rendah². Di samping itu, perdarahan antepartum dan postpartum pada wanita yang anemia tidak dapat mentolerir kehilangan darah³.

Pengetahuan memiliki peran yang penting pada ibu hamil dimana dengan pengetahuan yang baik ibu hamil dapat mengetahui dan memahami akibat anemia dan cara mencegah anemia maka akan mempunyai perilaku kesehatan yang baik dengan harapan dapat terhindar dari berbagai akibat atau risiko dari terjadinya anemia kehamilan. Berbagai upaya telah dilakukan oleh Departemen Kesehatan untuk mengatasi anemia pada ibu hamil antara lain dengan pemberian tablet besi pada ibu hamil secara rutin. Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD). Upaya pencegahan anemia juga dilakukan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Bali, dengan pemberian tablet penambah darah dimana cakupan pemberian tablet tambah darah sudah mencapai 95,7% pada tahun 2019,⁴ sedangkan cakupan pemberian tablet tambah darah 90 tablet pada ibu hamil terendah yaitu 86,3 % terdapat di Kabupaten Gianyar⁵. Dari data laporan akhir tahun UPTD Puskesmas Sukawati 1 target pemberian tablet tambah darah yaitu 80% sedangkan data cakupan tablet tambah darah sudah mencapai 89,0%. Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang menstimulasi atau merangsang terhadap terwujudnya sebuah perilaku kesehatan. Apabila ibu hamil mengetahui dan memahami akibat anemia dan cara mencegah anemia maka akan mempunyai perilaku kesehatan yang baik dengan harapan dapat terhindar dari berbagai akibat atau risiko dari terjadinya anemia kehamilan.

Perilaku kesehatan yang demikian berpengaruh terhadap penurunan kejadian anemia pada ibu hamil⁶. Pengetahuan yang kurang tentang anemia mempunyai pengaruh terhadap perilaku kesehatan khususnya ketika seorang wanita pada saat hamil, akan berakibat pada kurang optimalnya perilaku kesehatan ibu hamil untuk mencegah terjadinya anemia kehamilan. Penelitian lain yang dilakukan Delviana Devi, dkk yang berjudul Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dalam Pencegahan Anemia pada Kehamilan di Indonesia di Manado Sulawesi Utara tahun 2021 menunjukkan sebagian besar mayoritas ibu hamil di beberapa daerah di Indonesia memiliki pengetahuan cukup tentang anemia dan pencegahannya seperti kepatuhan mengonsumsi tablet Fe. Hal tersebut sebagian besar dipengaruhi oleh rendahnya sosial ekonomi seperti tingkat pendidikan ibu hamil sehingga kurang mendapatkan informasi mengenai anemia. Mayoritas ibu hamil di beberapa daerah di Indonesia sudah memiliki sikap positif terhadap pencegahan anemia pada kehamilan⁷.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 10 Maret 2021 di dapatkan data Bulan Januari 2021 sampai dengan Maret 2021 jumlah ibu hamil yang berkunjung rata-rata sebanyak 229 ibu hamil dengan anemia sebanyak 46 ibu hamil. Dan dari wawancara yang dilakukan penulis terhadap 10 ibu hamil dengan mengajukan 5 pertanyaan yaitu, pengertian anemia, penyebab anemia, tanda-tanda anemia, dampak anemia dan pencegahan anemia mendapatkan hasil 7 ibu hamil dapat menjawab dengan baik dan 3 orang ibu hamil tidak dapat menjawab tentang anemia dalam kehamilan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang, yaitu: pendidikan, massa media/informasi, umur, lingkungan, dan pekerjaan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang Anemia Dalam Kehamilan yang meliputi pengertian anemia, penyebab anemia, tanda dan gejala anemia, dampak dan pencegahan anemia dalam kehamilan di Unit Pelaksana Teknis Daerah UPTD Puskesmas Sukawati I Gianyar. Informasi penelitian ini akan dapat digunakan untuk mengembangkan dan menambah wawasan tentang pengetahuan ibu hamil tentang anemia dalam kehamilan

Metode

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan menggunakan rancangan cross sectional. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang berkunjung ke UPTD Puskesmas Sukawati I Gianyar, pada periode penelitian dari bulan April 2021 s/d Mei 2021. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 77 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling* yaitu *purposive sampling*. Data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data primer diperoleh secara langsung menggunakan kuesioner pengetahuan yang meliputi pengertian, penyebab, tanda dan gejala anemia, dampak dan pencegahan anemia dalam kehamilan. Uji validitas dilakukan terhadap 30 ibu hamil di Praktek Mandiri Bidan (PMB). Berdasarkan hasil uji validitas dengan menggunakan korelasi pearson, didapatkan bahwa semua item pertanyaan valid, karena mempunyai nilai r hitung $>$ r tabel (0,345) serta nilai signifikansi yang $<$ 0,05. Berdasarkan hasil uji reliabilitas, diperoleh nilai Conbach's Alpha sebesar 0,940. Karena nilai Conbach's Alpha $>$ 0,6, menunjukkan bahwa ke-20 item pertanyaan yang telah valid sudah reliabel (konsisten). Analisis data yang digunakan adalah univariate dilakukan secara deskriptif dengan tabel distribusi frekuensi pada variabel yang digunakan.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian telah dilakukan di Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Sukawati I Gianyar. Penelitian di lakukan di Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Sukawati I Gianyar pada tanggal 26 April sampai dengan 26 Mei 2021 dengan responden sebanyak 77 orang. Variabel dalam penelitian adalah variable tunggal yaitu pengetahuan ibu hamil tentang anemia dalam kehamilan yang meliputi pengertian anemia, penyebab anemia, tanda dan gejala anemia, dampak anemia dan pencegahan anemia dalam kehamilan dengan menggunakan kuesioner. Hasil penelitian kemudian di olah dan disajikan dalam tabel distribusi, frekuensi dan persentase.

Hasil pengamatan

Hasil pengamatan karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi usia, pendidikan, pekerjaan, dan gravida.

Tabel 1 . Distribusi Frekuensi dengan kejadian Anemia Pada Ibu Hamil

Karakteristik	Jumlah (f)	Persentase (%)
Umur		
<20 Tahun	1	1,30
25-35 Tahun	62	80,52
> 35 Tahun	14	18,18
Total	77	100
Pendidikan		
Dasar	10	12,99
Menengah	45	58,44
Tinggi	22	28,57
Total	77	100
Pekerjaan		
Bekerja	48	62,34
Tidak Bekerja	29	37,66
Total	77	100
Gravida		
Primigravida	25	32,47
Multigravida	50	64,94
Grandemultipara	2	2,60
Total	77	100

Hasil penelitian berdasarkan karakteristik usia diketahui bahwa sebagian besar ibu hamil berada dalam rentang usia 20-35 tahun yaitu sebanyak 62 responden (80,52%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil di UPTD Puskesmas Sukawati I Gianyar berada dalam rentang usia yang masih reproduktif, matang, dan tidak beresiko tinggi. Usia merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang. Dengan bertambahnya umur seseorang akan mengalami perubahan aspek fisik dan psikologis (mental). Menurut penelitian lain di kata bahwa faktor umur merupakan faktor risiko kejadian anemia pada ibu hamil⁸. Kemudian dilihat dari karakteristik pendidikan sebagian besar ibu hamil dengan tingkat pendidikan menengah yaitu sebanyak 45 responden (58,44%) dan tidak ada responden yang tidak bersekolah. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang. Tidak dapat dipungkiri bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin mudah pula mereka menerima informasi. Hal tersebut membuat pengetahuan yang dimilikinya akan semakin banyak. Sebaliknya, jika seseorang memiliki tingkat pendidikan yang rendah, maka akan menghambat perkembangan sikap orang tersebut terhadap penerimaan informasi dan nilai- nilai yang baru diperkenalkan, semakin tinggi tingkat pendidikan yang dimiliki seseorang maka kemampuannya semakin baik dalam menganalisa informasi menjadi sebuah pengetahuan baru.

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan dan gravida dapat diketahui bahwa sebagian besar ibu hamil bekerja yaitu sebanyak 48 responden (62,34%), dimana lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang memperoleh pengetahuan dan informasi, dan informasi yang di terima dapat secara langsung maupun tidak langsung. Pekerjaan adalah aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang sehingga memperoleh penghasilan. Kemajuan teknologi membuka kesempatan untuk ibu-ibu dapat bekerja sehingga bisa menambah penghasilan. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang diungkapkan oleh Wawan dan Dewi tahun 2011 yang mengatakan bahwa kegiatan bekerja merupakan kegiatan yang menyita waktu tetapi memiliki pengaruh terhadap pengetahuan seseorang karena dengan bekerja ibu banyak bersosialisasi dengan sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin mudah dan semakin banyak, sedangkan karakteristik berdasarkan gravida di dapatkan hasil sebagian besar merupakan multigravida yaitu sebanyak 50 responden (64,94%) dimana ibu hamil multigravida

mayoritas memiliki pengetahuan yang baik dapat dikarenakan ibu memiliki pengalaman dari kehamilan sebelumnya. Pengalaman adalah suatu kejadian yang pernah dialami seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Tabel 2 . Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Dalam Kehamilan

Pengetahuan Anemia Dalam Kehamilan	Baik		Cukup		Kurang		Total	
	f	%	f	%	f	%	f	%
Pengertian Anemia	52	67,53	21	27,27	4	5,19	77	100
Penyebab Anemia	45	58,44	28	36,36	4	5,19	77	100
Tanda Dan Gejala Anemia	49	63,64	25	32,47	3	3,90	77	100
Dampak Anemia	41	53,25	20	32,47	16	20,78	77	100
Pencegahan Anemia	51	66,23	21	27,27	5	6,49	77	100

Berdasarkan hasil penelitian sesuai tabel di atas dapat diketahui bahwa pengetahuan ibu hamil tentang pengertian anemia sebagian besar berada dalam kategori pengetahuan baik yaitu sebanyak 52 responden (67,53%). Hasil pengisian kuesioner tentang pengertian anemia menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil sudah dapat menjawab dengan benar mengenai pernyataan bahwa anemia adalah penyakit kekurangan darah serta anemia dalam kehamilan adalah kadar haemoglobin di bawah 11 gr%. Pengetahuan ibu hamil tentang pengertian anemia dalam kategori baik kemungkinan dipengaruhi oleh pekerjaan ibu yang sebagian besar bekerja dan yang berpengetahuan cukup sebanyak 21 responden (27,27%). Dalam penelitian ini 4 responden (5,19 %) tidak mengetahui pertanyaan tentang anemia dalam kehamilan adalah kadar haemoglobin di bawah 11 gr%.

Data hasil penelitian pengetahuan tentang tanda dan gejala anemia yang diperoleh bahwa sebagian besar ibu hamil memiliki pengetahuan kategori baik tentang penyebab anemia yaitu sebanyak 45 responden (58,44%). Pengetahuan ibu yang baik juga kemungkinan dipengaruhi oleh pengalaman ibu selama masa kehamilannya. Ibu yang merupakan multigravida akan memiliki pengalaman yang lebih banyak dari ibu hamil primigravida.

Pengetahuan ibu hamil tentang tanda dan gejala anemia sebagian besar memiliki kategori pengetahuan baik yaitu sebanyak 49 responden (63,64%). Pendidikan merupakan faktor yang mempengaruhi pengetahuan. Pada umumnya semakin tinggi pendidikan maka seseorang akan semakin mudah menerima informasi. Pengetahuan ibu yang cukup juga dapat ditunjang oleh pengalaman. Karena berdasarkan fakta bahwa UPTD Puskesmas Sukawati I Gianyar merupakan puskesmas dengan angka kejadian anemia ibu hamil tertinggi di Kabupaten Gianyar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ibu yang pernah mengalami anemia pasti akan mengetahui bagaimana tanda dan gejala dari anemia .

Pengetahuan tentang dampak anemia yaitu sebanyak 41 responden (53,25%). Pengetahuan ibu yang baik tentang bahaya anemia dapat disebabkan oleh faktor gravida, karena sebagian besar ibu hamil merupakan multigravida yaitu sebanyak 50 responden (64,94%). Jumlah paritas berkaitan dengan pengalaman yang ibu alami. Ibu yang pada kehamilan sebelumnya mengalami anemia akan memiliki pengetahuan yang lebih baik daripada ibu yang tidak anemia. Dengan adanya pengalaman seseorang akan lebih dapat mempelajari kesalahan. Pengalaman seseorang sangat mempengaruhi, semakin matang pengalaman seseorang tentang suatu hal, maka akan semakin bertambah pula pengetahuannya⁹.

Pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan anemia Sebagian besar berada dalam kategori baik yaitu berjumlah 51 responden (66,23%). Faktor yang mungkin mempengaruhi baiknya pengetahuan ibu tentang pencegahan anemia juga yaitu faktor usia. Dengan bertambahnya umur seseorang akan mengalami perubahan aspek fisik dan psikologis (mental). Secara garis besar, pertumbuhan fisik terdiri dari empat kategori perubahan yaitu perubahan ukuran, perubahan proporsi, hilangnya ciri-ciri lama, dan timbulnya ciri-ciri baru. Semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Kematangan tersebut akan sangat mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin baik¹⁰.

Kesimpulan

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil (67,53%) memiliki pengetahuan baik tentang pengertian anemia, sebagian besar ibu hamil (58,44%) memiliki pengetahuan baik tentang penyebab anemia, terdapat (3,90 %) ibu hamil memiliki pengetahuan kurang tentang tanda dan gejala anemia, terdapat (20,78%) ibu hamil memiliki pengetahuan kurang tentang dampak anemia. dan terdapat (6,49%) ibu hamil memiliki pengetahuan kurang tentang pencegahan anemia dalam kehamilan.

Saran

1. Bagi Ibu Hamil

Disarankan bagi ibu hamil di UPTD Puskesmas Sukawati I Gianyar agar lebih meningkatkan pengetahuan tentang anemia dalam kehamilan serta mengaplikasikannya ke dalam kehidupan sehari-hari agar ibu terhindar dari anemia.

2. Bagi Tempat Penelitian

Puskesmas dapat lebih menggiatkan kegiatan penyebaran informasi tentang Anemia dalam kehamilan pada ibu-ibu hamil melalui kelas ibu hamil ataupun konseling saat pemeriksaan kehamilan.

3. Bagi Institusi

Penelitian ini di harapkan bisa menjadi referensi terkait anemia dalam kehamilan, sehingga memudahkan mencari referensi bagi peneliti selanjutnya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan bagi peneliti selanjutnya agar hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan referensi dan peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih lanjut tentang faktor yang mempengaruhi terjadinya anemia pada ibu hamil.

Daftar Pustaka

1. Kementerian Kesehatan RI. 2019. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019
2. Ayusita, Laksmi. Super Lengkap Tips Sehat & Cerdas seputar kehamilan dan Persalinan. Yogyakarta: Araska, 2012
3. Citrakesumasari. Anemia gizi, Masalah dan Pencegahannya. Yogyakarta: Kalika, 2012.
4. Dinas Kesehatan Provinsi Bali. 2019. Profil Kesehatan Propinsi Bali Tahun 2019. Dinkes Bali.
5. Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar . 2019. Profil Kesehatan Kabupaten Gianyar Tahun 2019. Dinkes Gianyar. Bali
6. Mandagi, I. V. (2019). Hubungan tingkat pengetahuan anemia dengan kejadian anemia pada ibu hamil. 2 (April), 31–39
7. Devi, D., Lumentut, A. M., & Suparman, E. (2021). Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dalam Pencegahan Anemia pada Kehamilan di Indonesia. 9(28), 204–211.

8. Astriana, W. (2017). Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Ditinjau dari Paritas dan Usia. *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(2), 123–130.
9. Notoatmodjo, S., (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Edisi kedua. PT Rineka Cipta. Jakarta.
10. Wawan, A, Dewi. 2011. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Nuha Medika. Yogyakarta. Hal 11-18.